



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Agustus 2012

Halaman: 16

Razia Parkir, Dishub Libatkan Polisi dan PM

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Perhubungan dan juga Polisi serta Polisi Militer melakukan razia parkir di sejumlah titik pelanggaran Jumat (10/8).

Kepala seksi perparkiran Dinas Perhubungan Kota Jogja Tri Hastono menjelaskan poin penting dalam penataan parkir ialah, lokasi parkir sesuai dengan ketentuan sekaligus petugas parkir memiliki izin. "Yang paling pokok dalam penertiban ini ialah perparkiran jangan sampai mengganggu fungsi utama badan jalan dan trotoar sebagai bagian dari kelancaran lalu lintas," katanya, Jumat.

Selain itu, petugas juga melakukan penertiban bagi juru parkir yang ternyata banyak ditemui tidak memiliki surat izin tugas dalam melaksanakan perparkiran. Razia yang dilakukan pada Jumat sore kemarin berhasil merazia sebanyak delapan orang. Mereka terjaring saat melakukan parkir di enam titik target razia. Di antaranya kawasan swalayan Progo Jl. Mayor Suryotomo, kawasan kuliner Cak Koting di Jl. Sutomo, PKU di Jl. Ahmad Dahlan, serta petigaan Jl. Perwakilan, Jl. Reksobayan dan Jl. Beskalan.

"Yang kami jaring tidak saja juru parkirnya yang ternyata tidak memiliki izin tugas atau liar, kami juga menindak pengemudi yang parkir pada kawasan yang telah kami lengkapi dengan rambu-rambu larangan parkir. Mereka semua kami sanksi dengan tipiring, karena telah melanggar perda No 18/2009 tentang perparkiran," kata Tri Hastono.

Razia tersebut tampak berbeda dengan razia yang dilakukan sebelumnya. Pasalnya Dishub turut menggendong beberapa petugas Polisi Militer. Sejumlah personil PM tersebut tampak mendampingi petugas Dishub saat melakukan



Petugas yang didampingi Satpol PP melakukan razia parkir liar, Jumat (10/8).

razia di area parkir liar di PKU. Sementara petugas Pol PP dan juga Polisi lalu lintas yang juga dilibatkan turut melakukan pengamanan di sejumlah ruas jalan.

Terkait keterlibatan polisi militer, polisi dan Pol PP tersebut,

berpotensi mengurangi pendapatan retribusi parkir.

Mengenai pendapatan retribusi parkir, Jhohan menjelaskan ada kenaikan kendati tidak signifikan antara target tahun 2012 dengan target sebelumnya. Capaian

Yang paling pokok dalam penertiban ini ialah perparkiran jangan sampai mengganggu fungsi utama badan jalan dan trotoar sebagai bagian dari kelancaran lalu lintas

dikatakan Jhohan Usaha Pinera, Kasi Retribusi, Dishub Kota Jogja merupakan sebuah langkah akhir setelah sejumlah upaya tunggal yang dilakukan oleh Dishub kurang berhasil dengan maksimal. Jhohan menyebut maraknya parkir liar di Jogja saat ini sudah kronis. Selain itu, dikatakannya, pelanggaran parkir semacam ini juga sangat

ian pendapatan retribusi parkir tahun 2011 sebanyak Rp1,4 miliar. Sementara pada tahun ini target yang ditetapkan sebanyak Rp1.470 juta. "Tahun 2011 lalu capaian pendapatan retribusi parkir kita mencapai 110 persen, sementara tahun 2012 ini target juga kita naikan menjadi Rp1.470 juta," kata Jhohan. (Rina Wijayanti)

in Kep
alikota
akil W
kreter
isten
n Kep

☐ Positif ☐ Negatif ☒ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005